

WAHYU DAN INSPIRASI



Lesson 5 for
October 31,
2026

“Inilah wahyu Yesus Kristus,
yang dikaruniakan Allah kepada-
Nya, supaya ditunjukkan-Nya
kepada hamba-hamba-Nya apa
yang harus segera terjadi. Dan
oleh malaikat-Nya yang diutus-
Nya, Ia telah menyatakannya
kepada hamba-Nya Yohanes.
Yohanes telah bersaksi tentang
firman Allah dan tentang
kesaksian yang diberikan oleh
Yesus Kristus, yaitu segala
sesuatu yang telah dilihatnya.”
(Wahyu 1:1-2)



Wahyu 1:1–2 memuat contoh tentang bagaimana Allah menyampaikan pesan-Nya kepada kita melalui nabi:

**Allah menyampai
kan pesan-
Nya kepada
Yesus.**



**Yesus menyampaik
an pesan itu
kepada
seorang
malaikat.**

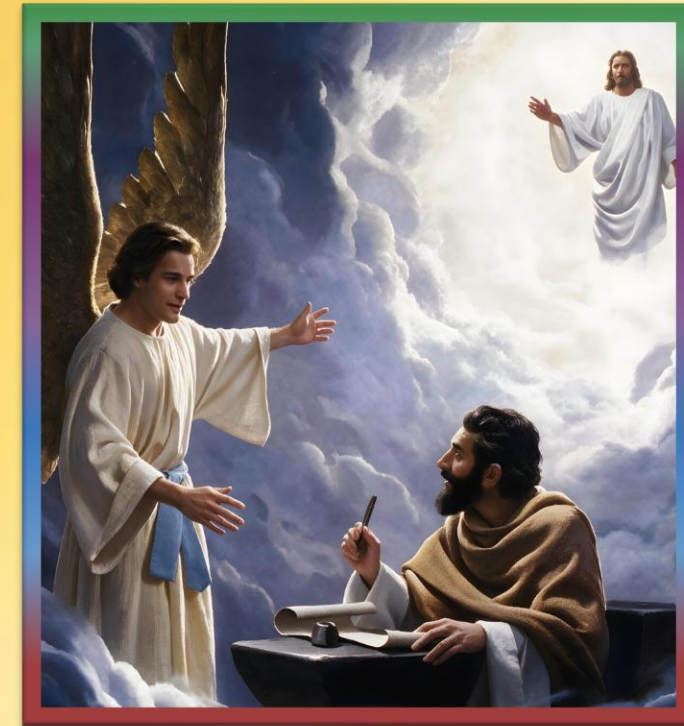


**Malaikat menyampaik
an pesan itu
kepada
Yohanes,
sang nabi.**



**Yohanes menuangkan
pesan yang
diterimanya ke
dalam bentuk
tulisan.**

Namun, ini bukanlah satu-satunya cara Allah menyatakan diri-Nya kepada para nabi, dan bukan pula satu-satunya cara pesan ilahi disampaikan melalui mereka. Kita akan mempelajari berbagai cara Allah menyatakan diri-Nya kepada para nabi dan mengilhami mereka.



Wahyu dan inspirasi:



Wahyu umum dan khusus



Proses inspirasi



Jenis-jenis penyampaian pesan kenabian:



Pekabaran lisan



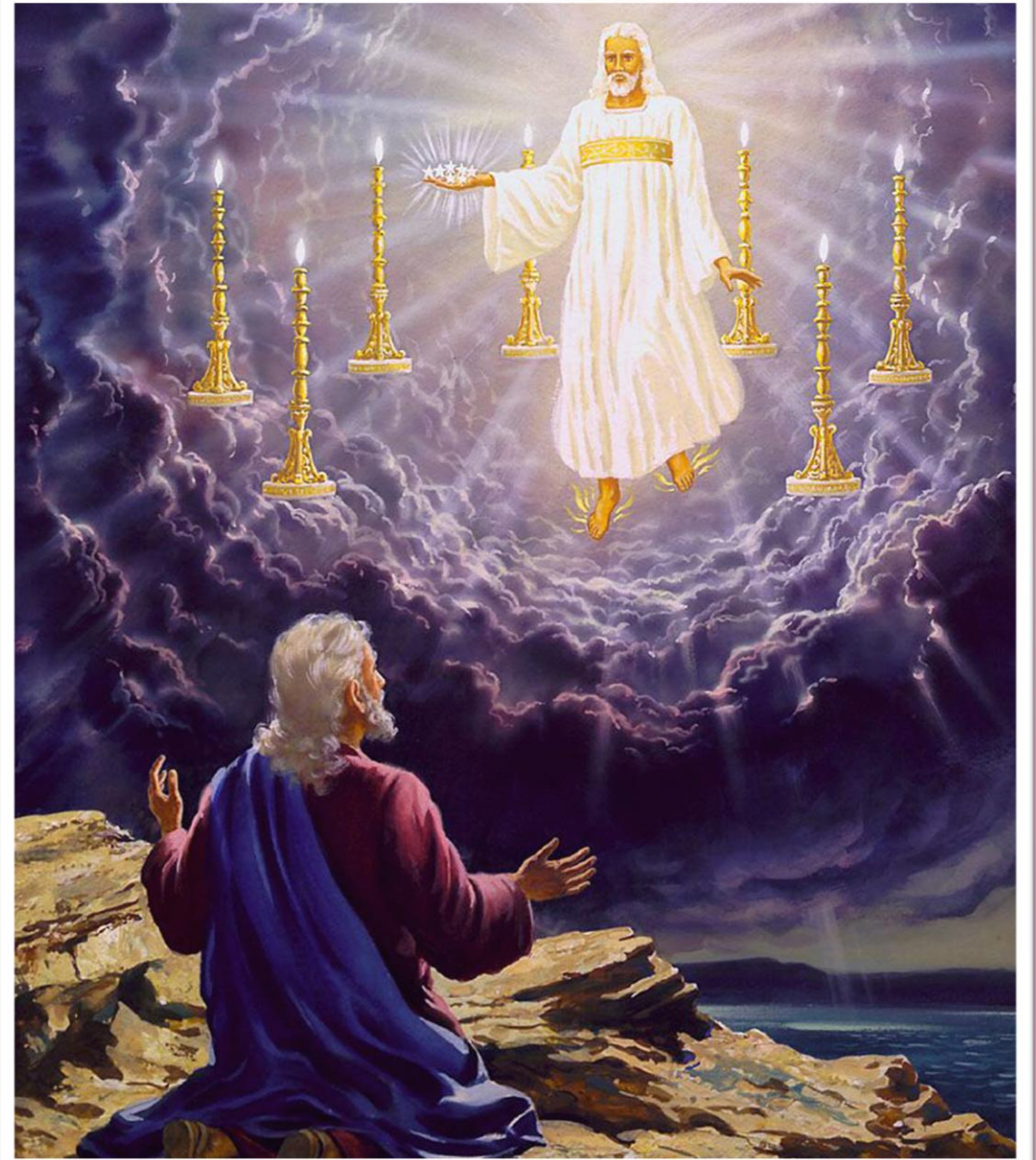
Pekabaran tertulis



Drama, simbol, dan perumpamaan



WAHYU DAN INSPIRASI



WAHYU UMUM DAN KHUSUS

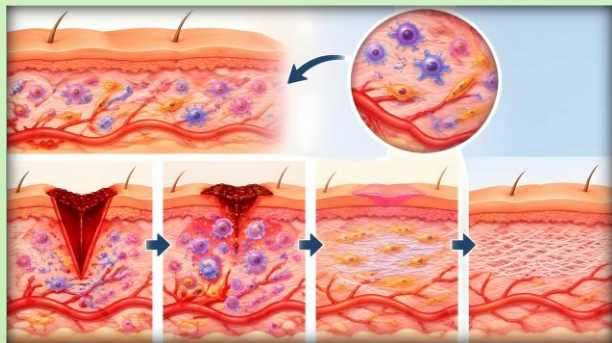
"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya" (Mazmur 19:1)

"Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi." (Bilangan 12:6)



Paulus mengatakan bahwa mereka yang menyangkal keberadaan Allah "tidak dapat berdalih," sebab alam menyatakan "kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya" (Rm. 1:20; Mzm. 19:1). Kita dapat melihat bagaimana Allah telah mengantisipasi masuknya dosa melalui daya pemulihan yang telah Ia terapkan pada makhluk hidup. Ketika kita terluka, mekanisme-mekanisme mulai bekerja untuk menutup luka dan memulihkan jaringan. Dan mekanisme-mekanisme itu sudah ada sebelum luka tersebut terjadi!

Namun, sejak kejatuhan Adam dan Hawa, alam juga mengalami akibat-akibat dosa (penindasan, gempa bumi, ...).



Karena alasan ini, Allah telah menggunakan metode yang lebih langsung untuk memperkenalkan diri-Nya: pernyataan khusus melalui para nabi dan Yesus Kristus, sebagaimana dicatat dalam Alkitab, Firman Allah (Ibr. 1:1–2).



PROSES INSPIRASI

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." (2 Timotius 3:16)

Selama berabad-abad, pekerjaan dan pekabaran Allah disampaikan secara lisan, sampai Allah mengilhami Musa untuk mencatat berbagai perbuatan dan perkataan tersebut secara tertulis.



Sejak saat itu, pekabaran yang ingin Allah lestarikan ditulis oleh orang-orang yang “diilhami,” yaitu mereka yang dibimbing oleh Roh Kudus (2 Ptr. 1:21). Hal ini menjadikan Alkitab sebuah kitab yang unik, yang memuat keseluruhan pernyataan ilahi.

Seperti apakah proses inspirasi ini?



**Melalui penglihatan
dan mimpi
(Bilangan 12:6)**



**Melalui pengalaman
pribadi (1 Yohanes 1:3)**



**Melalui penelitian
sejarah (Luk. 1:3)**



**Melalui pengaruh ilahi
(2 Ptr. 1:21)**

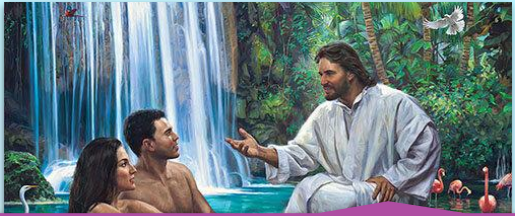


JENIS-JENIS PENYAMPAIAN NABI

PEKABARAN LISAN

"Ia menempatkan orang-orang Lewi di rumah TUHAN dengan ceracap, gambus, dan kecapi sesuai dengan perintah Daud dan Gad, pelihat raja, dan nabi Natan, karena dari TUHANlah perintah itu, dengan perantaraan nabi-nabi-Nya. Maka berdirilah orang-orang Lewi dengan alat-alat musik Daud, demikian pula para imam dengan nafiri." (2 Tawarikh 29:25)

Allah telah berbicara secara langsung kepada manusia dalam empat kesempatan:



**Kepada Adam dan Hawa
(Kejadian 2:16–17).**



**Ketika memberikan Sepuluh
Hukum (Ulangan 4:12).**



**Pada saat pembaptisan
Yesus (Matius 3:17).**



**Pada peristiwa
transfigurasi (Markus 9:7).**

Sementara itu, para nabi menyampaikan secara lisan firman yang disampaikan oleh Allah, dengan menyatakan secara jelas: “Demikianlah firman TUHAN” (Hakim-hakim 6:8). Pesan-pesan tersebut—seperti dalam kasus Nuh—tidak selalu dicatat secara tertulis.



Kita hanya mengetahui perkataan banyak nabi melalui tulisan orang lain. Namun, mereka memiliki otoritas yang sama dengan para nabi yang meninggalkan pesan-pesan mereka dalam bentuk tulisan. Di antara mereka adalah Natan, Elia, Elisa, dan Yohanes Pembaptis.



PEKABARAN TERTULIS

"Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Tuliskanlah semuanya ini dalam sebuah kitab sebagai tanda peringatan," (Keluaran 17:14a)

Apa saja alasan mengapa Allah memutuskan untuk menyampaikan pekabaran-Nya dalam bentuk tulisan?

➤ Untuk mengingat berbagai peristiwa (Kel. 17:14).

➤ Untuk mengajar kita (Pkh. 12:10).

➤ Untuk mengajak kita bertobat (Yer. 36:2-3).

➤ Untuk memberikan contoh yang patut ditiru atau hindari (1 Kor. 10:11).

➤ Agar kita dapat mengetahui masa depan (Why. 1:19).

Dalam Alkitab, para nabi mengungkapkan reaksi manusiawi mereka sendiri, maupun reaksi orang-orang lain. Alkitab berisi puisi, catatan sejarah, dan khotbah-khotbah tertulis.

Terkadang, Alkitab juga memuat kutipan dari para penulis non-Alkitab atau ketetapan-ketetapan dari raja-raja kafir.

Namun, tidak ada tingkatan inspirasi di dalam Alkitab. Baik yang dicatat itu berupa khotbah, peristiwa, maupun nubuatan, semuanya diilhamkan oleh Allah dan dengan setia menyampaikan pekabaran-Nya kepada kita sepanjang zaman (2 Tim. 3:16-17).



DRAMA, SIMBOL, PERUMPAMAAN

"Aku berbicara kepada para nabi dan banyak kali memberi penglihatan dan memberi perumpamaan dengan perantaraan para nabi." (Hosea 12:11)



DRAMA



Selain catatan sejarah, perkataan-perkataan hikmat, puisi, atau pidato, Alkitab juga memuat banyak pekabaran yang disampaikan melalui drama, simbol, dan perumpamaan.

Yehezkiel 4:1-8. Allah meminta Yehezkiel membuat sebuah miniatur kota Yerusalem untuk menggambarkan pengepungan dan kejatuhan kota tersebut.

Hosea 1:2-9. Allah memerintahkan Hosea untuk menikahi seorang perempuan yang tidak setia, sebagai gambaran ketidaksetiaan bangsa Israel.

1 Raja-raja 20:37-42. Seorang nabi meminta orang lain untuk memukulnya, kemudian berpura-pura terluka dalam peperangan untuk menegur dosa Ahab.

Yeremia 13:1-11. Atas perintah Allah, Yeremia membeli sebuah ikat pinggang dan menyembunyikannya. Kemudian, Allah menyuruhnya mengambil kembali ikat pinggang tersebut untuk menunjukkan kondisi moral Yerusalem.



SIMBOL

Yohanes 15:1. Yesus menggunakan simbol-simbol untuk menjelaskan misi-Nya sendiri, seperti terang, pokok anggur, gembala yang baik...



PERUMPAMAAN

Matius 13:5. Yesus banyak menggunakan perumpamaan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani.

“Alkitab membukakan kebenaran itu dengan kesederhanaan dan dengan satu penyesuaian yang sempurna terhadap keperluan-keperluan dan kerinduan hati umat manusia, yang telah menakjubkan serta memikat pikiran orang-orang yang paling tinggi budi-bahasanya, sementara orang-orang yang sederhana pikirannya dapat menyelidiki jalan keselamatan itu. [...] Oleh karena itulah rencana keselamatan ditaruh di hadapan kita dengan terbuka, supaya tiap-tiap jiwa dapat melihat langkah-langkah yang hendak diambilnya dalam pertobatan kepada Allah dan iman di dalam Tuhan kita Yesus Kristus, supaya diselamatkan di dalam jalan yang telah disediakan Tuhan Allah [...] Semakin diselidikinya Alkitab semakin dalam keyakinannya bahwa itulah firman Allah yang hidup, dan pertimbangan manusia tunduk di hadapan kenyataan kemuliaan ilah”

EGW (Steps to Christ, p. 107)

LAMPIRAN: WAHYU DAN INSPIRASI DALAM TULISAN ELLEN G. WHITE



Ellen White diilhami secara ilahi. Tulisan-tulisannya, kehidupannya, dan pelayanannya merupakan ciri-ciri seorang nabi sejati. Ia memiliki inspirasi yang sama seperti para nabi dalam Alkitab, meskipun ia tidak pernah menganggap tulisan-tulisannya setara dengan Kitab Suci. Ia senantiasa memandang Alkitab sebagai pernyataan Allah yang berotoritas dan tidak dapat salah.

Ia memahami bahwa proses inspirasi melibatkan interaksi antara unsur ilahi dan unsur manusiawi. Allah menyampaikan pekabarannya, tetapi kemudian nabi menyampaikan petunjuk ilahi tersebut dengan kata-kata sendiri. Ia memahami inspirasi ilahi atas pikiran manusia sebagai perpaduan antara wahyu ilahi dan pengalaman manusia.



Ia menegaskan bahwa tidak semua pengalaman dan komunikasi manusiawi yang disampaikannya merupakan sesuatu yang diilhami. Penting untuk mengingat perbedaan ini saat membaca dan memahami tulisan-tulisan serta pengalaman-pengalamannya, khususnya surat-menyurat dan buku hariannya.

